

**URGENSI PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS DALAM
AKTUALISASI NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK DIDIK DI
MI DARUL ULUM DESA BAKUNG KECAMATAN KANOR
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



OLEH

SITI NURMAWATI

NIM 2007 05501 01751

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01653

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

2 0 0 9

NOTA PERSETUJUAN

Dari Ujian Skripsi

dan Siti Nurmawati

Kepada Yang Terhormat
Bapak Ketua STAI
Sunan Giri Bojonegoro

Di –
Bojonegoro

Assalamualaikum Wr Wb

Setelah kami baca / teliti kembali dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan arahan kami maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	Siti Nurmawati
Nim	2007 5501 01751
Nimko	2007 4 055 00012 01653
Program Study	PAI
Judul	Urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam Aktualisasi nilai – nilai agama pada Anak Didik di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi Program strata satu (S 1) STAI Sunan Giri untuk itu kami mohon dapat segera diajukan

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Wassalamualaikum Wt Wb,

Bojonegoro, 24 - Januari 2009

Pembimbing I

Moh Muntab, MM, M.PdI

Pembimbing II

Drs Moh. Salamun

SKRIPSI

URGENSI PENCIPTAAN SUASANA RELEGII S DALAM AKTUALISASI
NILAI – NILAI AGAMA PADA ANAK DIDIK DI MI DARUL ULUM
DESA BAKUNG KECAMATAN KANOR BOJONEGORO

Oleh .

SITI NURMAWATI

NIM 2007 5501 01751

NIMKO 2007 4 055 0001 2 01653

Skripsi ini dipertahankan didepan Dewan Penguji skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
pada tanggal 4 Juli 2009

Team Penguji

Drs H. MOH. MUNIB, MM, M Pd I

Ketua

Dra SRIMINARTI, M Pd I

Penguji I

Drs H CHAFIDZ AFFANDI, M Pd I

Sekretaris

Drs M SYAIFUDDIN, M Pd I

Penguji II

Bojonegoro, 04 Juli 2009
Sekolah Tinggi Agama Islam “Sunan Giri”
Program Sarjana Strata Satu (S – 1)

Ketua

Drs H MOH MUNIB, MM, M Pd I

Halaman Motto •

اد المرء لم يلبس لدا سا من التقى تحرد عريا و لو كان كا سيا

Apabila seseorang berpakaian selain taqwa , maka telanjanglah orang itu walau ia memakai kain (*Maqolah*)

Halaman Persembahan

Skripsi ini kupersenbahkan untuk

- 1 Keluargaku , khususnya orang tuaku yang kucintai, terimakasih atas kasihmu, terimakasih atas sayangmu, kau berikan harimu degan cucuran keringat ikhlasmu, sehingga aku dapat menyelesaikan studyku, hanya do'a terucap untukmu, semoga Allah selalu melindungi, Amien
- 2 Kakak - kakakku yang kucintai, terimakasih karena kalian elalu memberiku semangat dalam menuntut ilmu dari awal, sehingga aku dapat menyelesaikan studyku, semoga Allah selalu menjaga kalian dimanapun berada
- 3 Teman - temanku senasib seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan HidayahNya

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *Urgensi Penciptaan Suasana relegnus di sekolah dalam Aktualisasi Nilai - nilai Agama Pada Anak Didik di MI Darul Ulum DEsa Bakung Kecamatan Kanor* “ dengan sebaik – baiknya

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih kepada

- 1 Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro, dari sekaligus atas segala bimbingan dan arahnya sehingga sehingga kami dapat menyelesaikan study ini dengan baik
- 2 Bapak **Drs. H. MOH MUNIB,MM,M.Pdi** selaku pembimbing I , atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik
- 3 Bapak **Drs.MOH SALAMUN** selaku pembimbing II juga atas segala bimbingan dan saran yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik
- 4 Bapak **M. Muhyidin,S.PdI** selaku kepala MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Bojonegoro yang telah membantu penulis apapun bentuknya yang sangat bermanfaat serta turut meringankan langkah langkah penulisan dalam skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan di sana sini, karenanya kritik dan saran yang konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini dan atau menjadi proses pembelajaran bagi penulis untuk karya tulis berikutnya yang lebih baik

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi., Amien

Bojonegoro, 11 Juni 2009

SITI NURMAWATI

DAFTAR ISI

Haman Judul	1
Halaman persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman persembahan	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	vii
Daftar lampiran	viii
Daftar tabel	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Penegasan judul	4
C Alasan pemilihan judul	4
D Permasalahan	5
E Tujuan dan signifikansi penelitian	6
F Hipotesis	6
G Metode pembahasan	7
H Sistematika pembahasan	14
BAB II . LANDASAN TEORI	
A Suasana relegius	
1 Pengertian relegius	15
2 Dimensi – dimensi relegius	18
3 Model penciptaan suasana relegius	29

B. Aktualisasi nilai – nilai Agama

- 1 Pengertian aktualisasi nilai – nilai agama 32
- 2 Macam aktualisasi nilai – nilai agama 34
- 3 Faktor yang mempengaruhi aktualisasi nilai – nilai agama 35

C Urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam Aktualisasi

- nilai – nilai Agama pada anak didik 37

BAB III . METODOLOGI PENELITIAN

- A Populasi sampel 41
- B Jenis dan sumber data 41
- C Metode pengumpulan data 42
- D Teknik analisa data 44

BAB IV . LAPORAN HASIL PENELITIAN

- A Penyajian data
 - 1 Letak dan alamat MI Darul Ulum Bakung Kec Kanor 47
 - 2 Sejarah singkat MI Darul Ulum Bakung Kec Kanor 47
 - 3 Potensi MI Darul Ulum Bakung Kec Kanor 48
 - 4 Data guru dan siswa MI Darul Ulum Bakung Kec Kanor 49
 - 5 Data sarana prasarana MI darul Ulum Bakung Kec Kanor 50
 - 6 Data kegiatan keagamaan MI Darul Ulum Bakung Kec Kanor 51
 - 7 Data aktualisasi nilai – nilai agama 53
- B Pebuktian hipotesa 62
- C Analisa data 62

BAB V . PENUTUP

A Kesimpulan

66

B saran

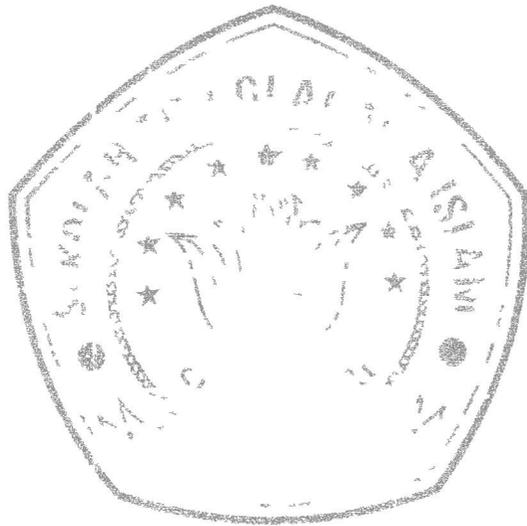
66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN -- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 4 1 Tabel data guru MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor
- 4 2 Tabel Jumlah Murid MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor
- 4 3 Tabel data sarana prasarana sekolah
- 4 4 Tabel tentang data buku/ referensi mengajar
- 4 5 Tabel data perabotan yang dimiliki
- 4 6 Tabel data infrastruktur
- 4 7 Tabel data sanitasi air bersih
- 4 8 Tabel tentang data Ekstrakurikuler
- 4 9 Tabel rekapitulasi melaksanakan sholat jamaah
- 4 10 Tabel rekapitulasi prosentase kehadiran siswa
- 4 11 Tabel skor angket variabel X
- 4 12 Tabel skor variabel Y
- 4 13 Tabulasi angket variabel X dan Y
- 4 14 tabulasi data analisis data



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah (kesucian), yang selanjutnya disebut sebagai sifat dasar. Dalam konsep Qur'an disebut sebagai sifat " *Hanif* ", sehingga ia memiliki dorongan naluri ke arah kebaikan dan kebenaran (kesucian). Pusat dorongan itu terdapat dalam dirinya yang paling mendalam dan paling murni, yang dalam pandangan umum sering disebut dengan hati nurani, artinya bersifat nur atau cahaya. Karenanya jika ada orang yang berbuat jahat terhadap saudaranya sering disebut sebagai tidak memiliki hati Nurani.

Fitrah dan hanifiyah yang dimiliki manusia sesungguhnya merupakan kelanjutan dari perjanjian antara manusia dengan Tuhan sebelum ia dilahirkan ke dunia. Dalam perjanjian tersebut manusia telah menyatakan bahwa ia mengakui Tuhan Allah sebagai pelindung dalam dialog antara Tuhan dengan ruh manusia. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Firman Allah Surat Al 'Araf ayat 172

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ نَبِيِّنَا آدَمَ مِنْ طُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman) "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi" (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan " Sesungguhnya

kami (Bani Adan) adalah orang-orang yang lengah terhadap Ini (keesaan Tuhan)"¹

Dari konsepsi Al Qur'an tersebut minimal dapat ditarik sebuah pemikiran, bahwa sesungguhnya fitrah itu minimal terbagi ke dalam lima katagori, yaitu

- 1 Fitrah Agama
- 2 Fitrah Suci
- 3 Fitrah Berahlaq
- 4 Fitrah kebenaran
- 5 Fitrah kasih sayang²

Menyadari akan kefitrahan manusia, maka lembaga pendidikan Islam (MI,MTs,MAN,PT Islam) memiliki konsekwensi logis untuk mengembangkan Fitrah agar tetap berada pada hanifiyah (kecendrungan pada kebenaran) Adapun upaya untuk mempertahankan kefitrahan itu, penciptaan suasana relegius haruslah senantiasa diupayakan oleh seluruh komponen sekolah, Kepala sekolah, guru, komite sekolah, tenaga non edukatif dan siswa, lebih - lebih pada madrasah yang notabene sebagai sekolah dasar berciri khas Islam

Keharusan madrasah yang demikian itu sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan di Madrasah, yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlaq mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan tindak lanjut³

Berbicara tentang penciptaan suasana relegius disekolah, hakekatnya merupakan bagian dari kehidupan relegius yang tampak dalam berbagai sisi

¹ Departemen Agama RI (1989), *Al Qur'an dan terjemahnya*, CV Toha Putra, Semarang, hlm 250

² Drs Muhaamin, MA (2007), *Paradigma pendidikan Islam*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 282

³ Kanwil Departemen Agama Propinsi JATIM (2007), *Pedoman dan Implementasi Pengembangan KTSP*, Kasit Mapenda Kanwil Depag Jatim, Surabaya, hlm 9

kehidupan baik disaat melakukan perilaku ritual atau aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan ritual tentunya merupakan tanggung jawab semua warga sekolah. Adapun mengenai religiusitas minimal memiliki tiga dimensi yaitu

- 1 Dimensi keyakinan
- 2 Dimensi praktik agama
- 3 Dimensi pengalaman
- 4 Dimensi pengetahuan agama
- 5 Dimensi pengamalan⁴

Adapun religiusitas menurut konsep al qur' an adalah melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh, sebagaimana di jelaskan pada firman Allah Surat al baqoroh 208 berikut ini

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْحُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا حُطُوتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu⁵

Atas dasar pokok – pokok pikiran di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara penciptaan lingkungan religius di sekolah dengan aktualisasi nilai – nilai agama pada anak didik di madrasah dengan judul “ **Urgensi Penciptaan Suasana Religius dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama pada anak didik di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor**”.

⁴ Dits Muhaimin, MA, Opcit, hlm 282

⁵ Departemen Agama RI, Opcit, hlm 208

B Penegasan judul

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami judul di atas, maka perlu penulis tegaskan melalui definisi operasional sebagai berikut

- 1 Urgen , sangat perlu (penting, mendesak) ⁶
- 2 Suasana relegius , keadaan yang mencerminkan hati nurani dalam bentuk sikap personal yang misterius bagi orang lain , karena menapaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawinya) ke dalam pribadi untuk tumbuh menjadi hamba – hamba Allah yang beragama dengan baik, dan mendalam bidang keagamaanya dan menyinarakan damai murni ⁷
- 3 Aktualisasi nilai – nilai agama , berasal dari dua kata actual yang berarti sebenarnya , mewujudkan ⁸ dan,
- 4 Nilai - nilai Agama , ajaran – ajaran agama ⁹

Dengan demikian aktualisasi nilai – nilai agama berarti penerapan ajaran agama islam secara obyektif ke dalam proses social ¹⁰

C. Alasan pemilihan judul

Alasan penulis dalam pemilihan judul dimaksud adalah sebagai berikut

- 1 Belum teraktualisasinya nilai – nilai agama di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor
- 2 Perlunya penciptaan suasana relegius yang mampu mendukung aktualisasi nilai – nilai agama di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor

⁶ WJS Purwodarminto (1987), Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Balai Pustaka, Jakarta, hlm 1134

⁷ Dr Nur Cholih Madjid (1995), *Pintu - pintu Menuju Tuhan* Paramadina, Jakarta, hlm 242

⁸ Kasir Ibrahim (1998), *Kamus Inggris – Indonesia*, CV Amanah, Surabaya, hlm 13

⁹ Haedar Nasir (2002), *Islam dan perilaku umat di tengah perubahan*, Pustaka SM, Yogyakarta, hlm 15

¹⁰ Haedar Nasir, *Opacit*, hlm. 15

D Permasalahan

Dalam rangka mendapatkan gambaran yang kongkrit dan sasaran yang tepat dalam penelitian ini, maka penulis memandang perlu adanya rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1 Bagaimana Penciptaan Suasana Relegius di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor ?
- 2 Bagaimana aktualisasi nilai – nilai agama di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor ?
- 3 Sejauh mana urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor ?

E Tujuan dan signifikasi penelitian

- 1 Tujuan penelitian
 - a Tujuan umum, yaitu
 - 1) Untuk melatih penulis dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan teoritis melalui penyusunan karya ilmiah (skripsi)
 - 2) Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S 1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
 - b Tujuan khusus, yaitu
 - 1) Untuk mengetahui bagaimana penciptaan suasana relegius di sekolah di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor ?

- 2) Untuk mengetahui sejauh mana urgensi penciptaan suasana relegius di sekolah dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor ?

2 Signifikansi penelitian

- a Signifikansi Akademik, artinya dengan penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan , khususnya mengenai urgensi penciptaan suasana relegius di sekolah dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama
- b Signifikansi sosial, yaitu dengan penelitian ini dapat diketahui sejauhmana urgensi penciptaan suasana relegius di sekolah dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama ?

F. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik¹¹ Sedang menurut CV GOOD dan DE SCATES dalam “ *Method of research Educational Psikological* “ sebagaimana yang dikutip oleh Sutrisno Hadi, bahwa Hipotesa adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta – fakta yang diamati dan di gunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian berikutnya¹²

Dari definisi di atas dapat penulis tarik suatu pemahaman, bahwa hipotesa akan diterima bila bahan – bahan penyelidikan membenarkan pernyataan itu, dan akan ditolak bila kenyataan menyangkalnya

¹¹ Moh Nazir, Ph D (1985), *Metodologi Penelitian* , Ghalia Indonesia, Jakarta, hlm 182

¹² Prof DR Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung, hlm 64

Adapun hipotesa dari penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut

- 1 Penciptaan Suasana Relegius di sekolah cukup urgen dalam Aktualisasi nilai nilai Agama pada anak didik
- 2 Bahwa terdapat korelasi antara suasana relegius di sekolah dengan Aktualisasi nilai – nilai Agama pada anak didik

G. Metode pembahasan

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau di medan terjadinya gejala – gejala ¹³

Sedangkan untuk memperoleh data lapangan secara langsung dan kongkrit, maka ketentuannya dapat penulis uraikan sebagai berikut

1 Populasi dan sample

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian ¹⁴ Sedang menurut Prof DR Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya ¹⁵

Adapun subyek penelitian atau populasi penelitian adalah semua anak di kelas I - VI MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor yang berjumlah 95 anak

¹³ Sutrisno Hadi (2001), *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, hlm 10

¹⁴ Saifudin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian*, Pustaka Peljar, Yogyakarta, hlm 77

¹⁵ Prof DR. Sugiyono (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hlm 80

Adapun sampel adalah sebagian dari populasi¹⁶ dapat juga dikatakan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh tersebut¹⁷

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa sampel adalah sejumlah individu yang diteliti sebagai wakil dari keseluruhan populasi yang dalam subyek penelitian Menurut Prof DR Sugiyono bila jumlah yang diteliti kecil, maka tidak perlu menggunakan sampling, tapi langsung memakai populasi

2 Variabel penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian utama dari suatu penelitian¹⁸ Adapun variabel dalam penelitian ini kami klasifikasikan menjadi dua, yaitu

a Penciptaan suasana religius di sekolah sebagai variable X dengan indikator sebagai berikut

- 1) Bagaimana model penciptaan suasana religius di sekolah
- 2) Korelasi penciptaan suasana religius di sekolah dalam aktualisasi nilai – nilai agama anak didik

b Aktualisasi nilai – nilai agama anak didik sebagai variable Y dengan indikator sebagai berikut

- 1) Nilai aktivitas religius anak didik (kuantitatif)
- 2) Sikap anak dalam mengaplikasikan nilai – nilai agama

3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan,

¹⁶ Sarfudin Azwar, *Opcit*, hlm 79

¹⁷ Prof DR. Sugiyono, *Opcit*, hlm 81

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Opcit*, hlm 12

baik yang berhubungan dengan study literatur maupun yang dihasilkan dari data empiris. Dalam study literatur penulis menelaah buku – buku, karya tulis, karya ilmiah maupun dokumen – dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan.

Adapun untuk data empirik penulis menggunakan beberapa metode, yaitu

a Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan¹⁹. Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati model penciptaan suasana religius di sekolah dalam aktualisasi nilai – nilai agama di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

b Interview

Interview atau wawancara adalah metode yang dilakukan melalui dialog secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan terwawancara (interviewee) untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan²⁰. Metode interview ini digunakan untuk menggali data terkait masalah model penciptaan suasana religius di sekolah, khususnya mengenai sikap religiusitas.

¹⁹ Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm 146

²⁰ Ibid, hlm 145

c Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data – data autentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu merupakan catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis.²¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan kajian tentang model penciptaan suasana religius di sekolah pada MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan, baik yang berupa catatan kepribadian maupun dokumen yang lain.

d Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitannya dengan laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti.²²

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang fenomena tentang tingkat keberagaman orang tua, termasuk juga data – data tentang model penciptaan suasana religius di sekolah, khususnya mengenai sikap religiusitas anak didik pada MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.

²¹ Irawan sarlito (2000), *Metode Penelitian Sosial*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 71-73

²² Suharsimi Arikunto, *Op cit*, hlm. 139

e Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis.²³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu *pertama* metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.²⁴ *Kedua* metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami.

Adapun tahapan – tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini kami susun sebagai berikut

a Analisis pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

²³ Sutrisno hadi, Opcit, hlm 32

²⁴ Ibid, hal 32

1) Penskoran

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data – data angket yang telah diperoleh, dijumlahkan masing – masing jawaban yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut

- a) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

2) Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan unterval nilai dengan rumus $R = H - L = 1$

Keterangan R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$1 = \frac{\text{Bilangan kolistan}}{\text{Jumlah interval}}$

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut

Interval (1)	Interpretasi
Antara 81 sampai dengan 100	Baik sekali
Antara 61 sampai dengan 80	Baik
Antara 41 sampai dengan 60	Cukup
Antara 21 sampai dengan 40	Kurang

3) Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata (mean)
dari variabel (x) dan variabel (y)

$$\text{Untuk variabel (x) } Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (y) } My = \frac{\sum y}{N}$$

b Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{(X)(Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{X^2 - (X)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{Y^2 - (Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

H Sistematika pembahasan

Skripsi ini terdiri dari tiga pembahasan / bab dan masing – masing memuat pokok – pokok pikiran tersendiri, namun saling terkait Keempat bab tersebut masing – masing sistematikanya adalah sebagai berikut

Bab I merupakan bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa dan metode pembahasan

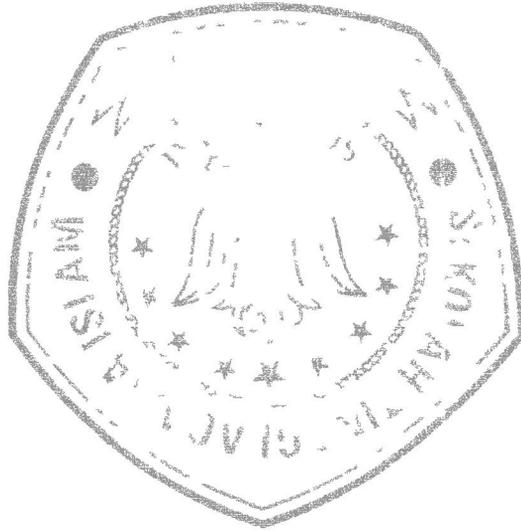
Bab II tentang landasan teori meliputi masalah pengertian agama, dimensi – dimensi agama, model – model penciptaan suasana relegius, bentuk – bentuk aktualisasi nilai – nilai agama

Bab III tentang Metode penelitian yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV tentang laporan hasil penelitian, yang meliputi keadaan sekolah, suasana relegius di sekolah dan analisa data

Bab V Penutup yang berisi Kesimpulan dan saran Dan pada bagian akhir memuat pula Biografi penulis dan lampiran – lampiran yang terkait dengan hasil penelitian

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**



BAB II

LANDASAN TEORI

Evarret Reimer dalam bukunya “ *Sekitar Existensi Sekolah* “ mendefinisikan bahwa sekolah sebagai lembaga yang menghendaki kehadiran penuh kelompok – kelompok umum tertentu dalam ruang kelas yang di pimpin oleh guru untuk mempelajari kurikulum yang bertingkat ¹

Menyadari ini semua maka upaya penciptaan suasana relegius di sekolah adalah suatu keharusan mutlak bagi setiap sekolah sebagai upaya menangkap tujuan pendidikan

Adapun pembahasan mengenai suasana relegius adalah sebagai berikut

A. Suasana relegius

1 Pengertian Suasana Relegius

Berbicara tentang suasana relegius merupakan bagian dari kehidupan relegius yang tampak dan untuk mendekati pemahaman kita tentang hal tersebut, karenanya untuk memahami perihal suasana relegius terlebih dahulu perlu penulis jelaskan tentang konsep – konsep relegius

a Glock dan Stark dalam Muhaimin,MA , menyebut bahwa agama adalah system simbol , system keyakinan, system nilai, dan system prilaku yang terlembagakan, yang kesemuanya berpusat pada persoalan – persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi ²

b Dr Haedar Nasir menyatakan, bahwa agama adalah totalitas kehidupan yang

¹ Rama yulis ,DR (1994), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara , Jakarta, hlm 157

² Drs Muhaimin,MA (2004), *Paradigma Pendidikan Islam*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm 293

- sakral , mendalam dan memandu serta menentukan arah kehidupan ³
- c Suyoto Usman dalam “ *Agama dan Aspirasi rakyat* “, menyatakan bahwa agama adalah sistem dan doktrin yang merupakan kehendak Tuhan yang diwahyukan mendahului (dan tidak didahului) oleh negara serta penguasa (dan tidak dikuasai oleh masyarakat) ⁴
- d Zakiyah Darajat dalam “ Psikologi pendidikan Islam “ menyatakan bahwa Agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu itu lebih tinggi dari pada manusia ⁵ Artinya agama merupakan suatu kepercayaan pada hidup yang abadi, dimana diakui bahwa dengan pikiran dan kemauan Tuhan, alam ini diatur dan kelakuan manusia diperbuat.

Dengan definisi di atas dapatlah dikatakan bahwa secara normative agama hendaknya merupakan pedoman bagi kehidupan , lebih – lebih pemeluknya,yaitu sebagai system ilahiyah yang lengkap dalam seluruh aspek kehidupan seseorang, untuk mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat

Untuk itu sebagai sinkronisasi antara suasana di lingkungan keluarga, masyarakat dengan sekolah maka suasa disekolahpun harusnya mencerminkan suasana relegius (keberagamaan), baik terkait dengan sarana prasarana yang menunjang kearahnya ataupun dalam bentuk kegiatan – kegiatan nyata yang mampu mendorong kearahnya Ini dapat diartikan bahwa suasana relegius adalah keadaan dimana keberagamaan tercipta didalamnya

³ Haedar Naser (1997), *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, Pustaka Pelajar , Yogyakarta, hlm 14

⁴ Suyoto Usman (1994), *Spiritualitas Baru Agama dan Aspirasi Rakyat*, Institut Dian/interfidie, Yogyakarta, hlm 243

⁵ Zakiah Darajat (2005), *Ilmu Jiwa Agama* , PT Bulan Bintang , Jakarta, hlm 30

Hal demikian identik dengan apa yang dinyatakan oleh DR Nur Cholís Majíd, bahwa Suasana relegius adalah keadaan yang mencerminkan hati nurani dalam bentuk sikap personal yang misteri bagi orang lain , karena menapaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawinya) ke dalam pribadi untuk tumbuh menjadi hamba – hamba Allah yang beragama dengan baik, dan mendalam bidang keagamaanya dan menyinarkan damai murni ⁶

Secara fitri suasana yang demikian ini juga identik dengan penciptaan manusia itu sendiri, dimana manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai mausia yang memiliki kecenderungan untuk beragama “ Hanif “ berketuhanan Firman Allah Surat Al Qoshas 77

وَأَنْتَعِمْ فِيمَا آتَيْنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَسْرِ نَصِيكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَتَّعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya

Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunyawí dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan ⁷

Firman Allah ini bila kita cermati merupakan suatu penandasan bahwa penciptaan suasana relegius merupakan suatu yang mudah untuk dilakukan, karena sesuai dengan fitrah drjadikanya manusia

⁶ Dr Nur Cholís Majíd (1995), *Pintu - pintu Menuju Tuhan*, Paramadina, Jakarta, hlm 242

⁷ Departemen Agama RI (2004), *Agama Islam Modul*, Biro Kepegawaian Sekjen Depar RI, Jakarta, hlm 12

2 Dimensi - dimensi relegius

Keberagamaan atau relegiusitas dalam pandangan islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berislam secara menyeluruh, baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak , diperintahkan untuk berislam yang meliputi aktivitas ekonomi, social, politik, dan aktivitas – aktivitas yang lain, dimanapun dan dalam keadaan apapun Secara tegas perintah demikian sebagaimana dinyatakan dalam Al qur'an surat Al baqoroh ayat 208, yaitu

يَأْتِيهَا الدِّينَ ءَامِنًا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا حُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu ⁸

Adapun mengenai dimensi – dimensi agama, Departemen Agama “ Dalam Garis – garis Besar Agama Islam “ menggolongkan menjadi Aqidah, Syari'ah dan akhlaq ⁹

a Aqidah

Secara etimologi aqidah berarti ikatan, sangkutan, secara teknis berarti kepercayaan, keyakinan, iman, creed, credo ¹⁰

⁸ Departemen Agama RI (2004), *1 Qur'an dan Terjemahnya* , Biro Kepegawaian Sekjen Depar RI, Jakarta, hlm 33

⁹ Departemen Agama RI (2004), *Agama Islam Modul* , Biro Kepegawaian Sekjen Depar RI, Jakarta, hlm 6

¹⁰ Ibrd, hlm 6

Terkait dengan pembahasan aqidah Islam ini pada umumnya berkisar pada arkanul Iman (rukun iman yang enam) Dan mengenai iman itu sendiri beberapa ahli memberikan definisi yang berbeda – beda kendatipun pada prinsipnya sama

Beberapa definisi mengenai iman antara lain

- 1) Iman adalah meyakini atau membenarkan bahwa segala yang datang dari nabi SAW adalah dari Allah

الايما ن هو التصديق بما جاء به رسول الله صلى الله عليه و سلم من الله (11)

- 2) Iman adalah membenarkan dalam hati, di ucapkan dengan lisan dan di amalkan dengan perbuatan

الايما ن هو التصديق بالقلب و اكرار باللسان و افعال بالاركان (12)

- 3) Iman adalah menyempurnakan keyakinan hati dan amal, beramal dengan anggota badan, dan berkata dengan lisan

الايما ن يشمل عقائد القلوب و اعمالها, و اعمال الخوارح و اقوال

اللسان(13)

- 4) Iman adalah meyakini bahwa Allah SWT memiliki sifat dengan segala sifat kesempurnaan dan terhindar dari segala sifat kekurangan

الايما ن هو ان تعتقد ان الله سبحانه و تعالى متصف بجميع صفات الكمال,

و منزّه عن جميع صفات القصور(14)

¹¹ Alwi Sihab (1997) *Ketukunan Antar Umat Beragama* Republika Jakarta hlm

¹² Departemen Agama RI (2004), *Agama Islam Modul* Biro Kepegawaian Sekjen Depar RI Jakarta, hlm 32

¹³ Ibid Hlm 6

¹⁴ Thohir Ibn Shoieh Al Jazairi, *Jawahirul Kalamiyah*, (Surabaya tanpa tahun) Hlm 3

Dari ketiga definisi sebagaimana dimaksud di atas dapat di katakan bahwa pernyataan kepercayaan tidak cukup hanya di benarkan dalam hati dan di ucapkan dengan lisan, tetapi justru yang terpenting adalah pengabdian formil kepada Tuhan (ibadat), karena dengan demikian akan mampu mendidik individu untuk tetap ingat dan taat kepada Tuhan yang hanief

Sementara segala hal yang meyangkut bentuk dan tata cara pengabdian merupakan hak penuh Tuhan tanpa adanya hak manusia untuk mencampurnya. Pengabdian yang terus menerus kepada Tuhan akan menyadarkan manusia akan kedudukanya di tengah – tengah alam dan sesamanya dengan porsi seimbang, tidak melebihkan diri sehingga merugikan hak – hak kemanusiaan, atau sebaliknya merendahkan kehormatan dirinya dengan memposisikan manusia atau maupun alam sebagai Tuhan, sehingga lupa akan kedudukanya di muka bumi sebagai makhluk yang tercipta paling mulia

Maka seorang mukmin yang baik bukanlah mereka yang mengurung diri dari pergaulan sesamanya, melainkan mereka yang senantiasa beraktivitas sebagai wujud dari amal kemanusiaan, dalam rangka menciptakan kebaikan – kebaikan tatanan masyarakat dalam kapasitasnya sebagai *Abdullah* dan *kholifatullah* (sebagai makhluk pribadi dan makhluk social)



Adapun batasan (rukun) yang wajib di Imani adalah

و اركانها ستة الايمان بالله, و الايمان بملائكته, و الايمان بكتبه,
و الايمان برسله, و الايمان باليوم الآخر, و الايمان بالقدر

Artinya Dan rukunya (iman) ada enam yaitu Iman Kepada Allah, dan Iman kepada malaikat – malaikat-Nya, iman kepada kitab – kitab-Nya, iman kepada Rasul – rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan Iman kepada Qodar (ketetapan Allah)¹⁵

Rukun Iman sebagaimana dimaksud sebagaimana dalam hadits yang di riwayatkan oleh Muslim

الأيمان اتوا من بالله و ملائكته و كتبه و رسله و اليوم الآخر
و تؤمن بالقدر خير و شره

Artinya Iman itu ialah , engkau percaya adanya Allah, Malaikat – malaikat-Nya, Kitab – kitab suci-Nya, Rasul- rasul-Nya , hari akhir dan engkau percaya adanya takdir baik atau buruk bagi-Nya¹⁶

Dari pendapat ini dapat dikatakan hakekat iman adalah meyakini kebenaran yang datang dari Allah tanpa reserve, terhadap Malaikat – malaikat-Nya, Kitab – kitab-Nya, Rasul – rasul-Nya, hari akhir dan ketetapan Allah yang terwujud dalam amal Islami sholat, puasa, zakat, haji, serta meninggalkan segala yang di larang Allah seperti membunuh, berzina yang merupakan dosa – dosa besar, sekaligus menghindarkan dari kebiasaan melanggar dosa – dosa kecil

Dengan demikian orang yang menyatakan dirinya mukmin maka ia harus berislami, dalam arti ada ketertundukan dengan Tuhan-Nya (Allah)

¹⁵ Ibid, hlm 3

¹⁶ Fatihuddin Abul yasin (tt), *Shahih Muslim - Tarjamah*, Terbit terang, Surabaya , hlm 110

dengan hati lapang (qona'ah), serta senantiasa berpengharapan pada Allah

Terkait dengan persoalan aqidah ini sering di istilahkan dengan theology , yakni ajaran – ajaran dasar dari suatu agama , atau usuluddin atau aqo'id yaitu ilmu yang mempelajari tentang dasar – dasar keyakinan ¹⁷

Disebut pula dengan ilmu tauhid yaitu ilmu untuk mengetahui ke – Esaan Tuhan dengan segala sifatnya yang sempurna serta keihlasan beribadah, yakni

التوحيد العلم والاعتراف بتفرد الرب بجميع صفات الكمال والاحلاص العادة ¹⁸

Selain itu ada pula yang menyebutnya dengan ilmu kalam, yaitu Ilmu yang berisi alasan – alasan mempertahankan kepercayaan, keimanan dengan menggunakan dalil – dalil fikiran dan berisi bantahan terhadap orang – orang yang menyeleweng dari kepercayaan – kepercayaan aliran golongan salaf dan ahli sunnah

b Syari'at islam

Syari'at etimologi berarti jalan Syari'at islam ialah satu system norma Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam dan juga hubungan manusia dengan mahluk lain ¹⁹ Dalam arti lain syari'at merupakan tata cara formal dalam pelaksanaan peribadatan, yaitu implikasi dari kesadaran beraqidah yang telah ada pada diri setiap manusia

¹⁷ Harun Nasution (1986) *Theologi Islam – aliran – aliran sejarah analisa perbandingan*, UI Press, Jakarta, hlm 30

¹⁸ Muhammad Ibn Abdil Wahab (1206 H), *Kitabu at Tauhid*, Kedutaan Besar Saudi Arabia, Madinah, hlm 37

¹⁹ Departemen Agama RI, Opcit, hlm 6

Pernyataan ini identik dengan apa yang disampaikan oleh Ahmad Najib Burhani dalam "*Manusia modern memdamba Allah*" yaitu, bahwa syari'at merupakan cara formal untuk melaksanakan peribadatan kepada Allah, yang dirujuk sebagai tujuan utama penciptaan manusia²⁰

Terkait dengan syari'ah, sering disebut pula dengan Qa'idah Syari'ah, Islamiyah ini pada garis besarnya terbagi atas dua bagian besar

- 1) Qa'idah ibadah dalam arti khas (qaidah ubudiyah) yaitu tata aturan Illahi yang mengatur hubungan ritual langsung antara hamba dengan tuannya, yang cara, acara, tata cara dan upacaranya telah ditentukan secara terperinci dalam Al - Qur'an dan sunah rasul. Pembahasan mengenai ibadah dalam arti khas ini biasanya berkisar sekitar thaharoh, sholat, zakat, puasa dan haji
- 2) Qa'idah muamalah dalam arti luas, atata aturan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan benda, muamalah dalam arti luas ini pada dasarnya terdiri atas dua bagian besar yaitu al Qonunu al Khas -- hukum perdata (hukum niaga, munakahah, waris ,dll), dan al Qonunu al 'am - hukum public (jinayah/pidana, khilafah/ kenegaraan, jihad/perang dan damai ,dll)

Dalam prespektif syari'ah (peribadatan) atau disebut pula dengan fiqh, minimal terbagi atas 4 madzab yaitu

- 1) Madzab Hanafi

Pencetusnya adalah Nu'man bin Tsabit, lahir di kuffah (Irak) pada tahun 80 H/696 M. Dalam mengembangkan madzabnya, beliau menggunakan 3 tahapan yaitu

²⁰ Ahmad Najib Burhani, editor (2002), *Manusia modern memdamba Allah*, Mizan Media Utama, Jakarta, hlm 70

- a) Tahab I dinamakan Masailul Fiqh, berisi pendapat – pendapat Abu Hanifah
- b) Tahab II dinamakan masailul nawadhir
- c) Tahab III dinamakan Al Fatwa al waqi'ah ²¹

Adapun dalam mengistimbatkan hukum secara berurutan menggunakan kitabullah, sunnah rasul, atsar yang sahih dan mashur, fatwa sahabat, qiyas, istihsan, dan adapt yang berlaku di masyarakat

2) Madzab Maliki

Pencetusnya adalah Anas bin Malik bin Abi Amarah bin Asbhab Al Yumani Lahir tahun 93 H /712 M di Madinah Pendapatnya secara gambling dapat dikaji pada kitab Al Muwatho' dan fatwa – fatwa yang di kumpulkan murid – muridnya ²²

3) Madzab Syafi'i

Pencetusnya adalah Muhammad bin Idris bin Abas bin Utsman bin Syafi'I bin Said bin AbuYazid bin Hakim bin Mutholib bin Abdul Manaf Lahir di Gaza (Palestina) tahun 150 H / 767 M dalam mengistimbatkan hokum terbagi atas qoul qodim (ketika di Irak) dan qoul jadid (ketika di mesir) ²³

Salah satu Kitab hukumnya adalah Al 'Um Dalam realitasnya pengikut madzab ini banyak di ikuti oleh Masyarakat di Asia, khususnya Indonesia, walau realitasnya telah banyak terjadi pergeseran hukum /

²¹ Drs Badri Ghozali dan Drs Jumadris(1992),*Perbandingan Madzab*,Pedoman Ilmu, Surabaya,hlm 58

²² Ibid, hlm 59

²³ Ibid, hlm 69

pendapat sebagai akibat sinkritisme yang sangat kuat di Indonesia

4) Madzab Hambali

Pencetusnya adalah Ahmad bin Muhammad bin Hambali bin Hilal bin As'ad bin Idris bin Abdullah bin Hasan As Syaibani Al Marwazi, lahir di Bagdad tahun 241/1644 M²⁴

Pengikutnya banya tersebar di Eropa dan sebagian kecil di Indonesia dengan komunitas yang kuat

Selain dari keempat madzab di atas, terdapat pula kelompok yang tidak bermadzab, artinya tidak mengambil salah satu dari ke empat madzab tersebut, tetapi menggunakan ke empat madzab yang ada yang sesuai dengan Alqur'an dan Al hadits, atau yang biasa disebut madzab Al Qur'an dan Hadits (Mazdaibul Al Qur'an Wal Hadist Nabi), kelompok ini di Indonesia di wakili Muhammadiyah

c Ahlaq

Ahlaq adalah segala nilai dan prilaku baik – buruk seperti sabar, syukur dan tawakkal, birul waalidain, sajaah, sombong, takabur, dengki, raja', uququl walidain²⁵, Biasa pula disebut dengan

الاحلاق هي حيثه را صحة في النفسى تصار عنها العفعلسحو لة و يسر
من غير حاجة الر فكى و ر و ية

yaitu bentuk rupa (cara) yang tertanam di dalam jiwa yang timbul dari padanya perbuatan – perbuatan yang mudah tanpa pikiran dan pertimbangan (lebih dulu)²⁶

²⁴ Ibid, hlm 69

²⁵ Drs Nasruddin Razaq(1989), *Dienul Islam*, PT Al Ma'arif, Bandung, hlm 44

²⁶ Al Ghozali (2007), *Ihya Ulumuddin*, Tarjamah ,Pustaka amanah , Jakarta, hlm 21

Adapun Wilayah ahlaq memasuki semua wilayah kehidupan manusia, antara sebagai berikut

- 1) Ahlaq bagi pemikirnya
- 2) Ahlaq bagi keyakinanya
- 3) Ahlaq bagi hatinya
- 4) Ahlaq bagi jiwanya

Ahlaq juga memasuki semua wilayah hubungan manusia, yaitu

- 1) Ahlaq manusia kepada Allah
- 2) Ahlaq manusia kepada sesama manusia
- 3) Ahlaq manusia kepada diri sendiri
- 4) Ahlaq manusia kepada lingkungan alam di sekitarnya

Ahlaq juga memasuki dimensi – dimensi kehidupan manusia, yaitu

- 1) Ahlaq individu
- 2) Ahlaq ahlaq sosial

Ahlaq juga memasuki semua sector kehidupan manusia, yaitu

- 1) Ahlaq politik
- 2) Ahlaq sosial
- 3) Ahlaq ekonomi
- 4) Ahlaq hukum
- 5) Ahlaq perang dan damai

Dengan demikian ahlak mencakup semua sector kehidupan manusia, sebagaimana layaknya amal shaleh

Sedangkan Klasifikasi ahlaq secara garis besar dapat diklasifikasikan sebagai berikut

- 1) Ahlaq terpuji, induk – induknya
 - a) Cinta kebenaran
 - b) Kekuatan kehendak
 - c) Himmah (ambisi)
 - d) Kesabaran
 - e) Rasa kasih
 - f) naluri social
 - g) Cinta manusia
 - h) Kedermawanan
 - i) Kemurahan hati
- 2) Ahlaq tercela, induk – induknya
 - a) Penyakit syubhat, menimpa wilayah akal manusia, dimana keebenaran tidak menjadi jelas baginya (samara) dan bercampur fdengan kebatilan Penyakit ini menghilangkan kemampuan dasar manusia untuk memahami secara baik dan kemampuan dasarnya untuk memilih secara tepat
 - b) Penyakit syahwat, menimpa wilayah hati dan instink manusia, dimana dorongan kekuatan kejahatan dalam hatinya mengalahkan dorongan kekuatan kebajikanya, penyakit ini menghilangkan dasar manusia untuk mengendalikan diri dan kemampuan dasarnya untuk bertekad secara kuat

Sedangkan faktor yang mempengaruhi pengembangan ahlaq, meliputi factor intern dan factor ekstern (lingkungan hidupnya), yang secara dominant ada tiga konsep yaitu ²⁷

1) Aliran Nativisme

Aliran ini dipelopori oleh Schopenhauer, pendapatnya bahwa perkembangan anak tergantung pada pembawaanya

2) Aliran Empirisme

Aliran ini dipelopori oleh John Lock dengan teorinya “ Tabularasa “ artinya perkembangan anak tergantung pada factor lingkunganya, sedang factor bakat tidak ada pengaruhnya

3) Aliran Convergensi

Aliran ini di pelopori oleh W Stern, yaitu perpaduan antara kedua teori artinya perkembangan anak ditentukan oleh bakat serta lingkungan yang ada di luar anak

Dari ketiga aliran ini dapat di tarik kesimpulan bahwa perkembangan prestasi anak ditentukan oleh beberapa hal yaitu

1) Factor Intern (factor dari dalam) yang meliputi factor fisiologis (factor jasmani yaitu pancaindra) dan factor psikologis (factor psikologi yaitu bakat, minat dan intelegensi)

2) Faktor dari luar, meliputi lingkungan belajar dan sumber belajar ²⁸

Adapun dalam pembangunan ahlaq ada beberapa usaha untuk membangun ahlaq yang baik adalah meliputi

²⁷ Moh Kasiran (1983), *Ilmu Jiwa Perkembangan*, Usaha Nasional, Surabaya, hlm 28

²⁸ Moh Noor Syam (1986), *Filsafat Pendidikan dan dasar filsafat*, Usaha Nasional, Surabaya, hlm 81

Adapun dalam pembangunan ahlaq ada beberapa usaha untuk membangun ahlaq yang baik adalah meliputi

- 1) Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- 2) Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik
- 3) Menempatkan anak didik sebagai subyek bukan obyek

Ketiga dimensi relegius ini dalam bahasa tasawuf sering dinamakan dengan trilogy islam Iman, Islam, dan ihsan²⁹ Dan dalam manifestasinya, secara histories terbagi menjadi 6 aspek besar, yaitu Keihlasan beribadah, Kerinduan dan cinta ilahi, Mencampakkan dunia, Kepuasan hati (qona'ah), Mengingat Allah (dzikir), dan Kesatuan mistik (ittihad)³⁰

3 Model – model penciptaan suasana relegius di sekolah

Model adalah suatu yang dianggap benar, tetapi bersifat kondisional Karena itu model penciptaan suasana relegius sangat dipengaruhi oleh situasi kondisi tempat model itu akan diterapkan beserta penerapan nilai – nilai yang mendasarinya

Adapun model – model penciptaan suasana relegius di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi empat model, yaitu 31

a Model Struktural

Penciptaan suasana relegius dengan model structural ,yaitu penciptaan suasana relegius yang disemangati oleh adanya peraturan – peraturan,

³¹ Drs Muhaimin,MA, Opcit, hlm 305-307

pembangunan kesan, baik dari dunia luar atas kepemimpinan atau kebijakan suatu lembaga pendidikan atau suatu organisasi Model ini biasanya bersifat top – down, yaitu kegiatan keagamaan yang dibuat atas prakarsa atau intruksi dari pejabat / pimpinan atasan

b Model Formal

Penciptaan suasana religius model formal, yaitu penciptaan suasana religius yang didasari atas pemahaman bahwa pendidikan agama adalah upaya manusia untuk mengajarkan masalah – masalah kehidupan akhirat saja atau kehidupan rohani saja, sehingga pendidikan agama dihadapkan dengan pendidikan non keagamaan, pendidikan keislaman dengan non keislaman, pendidikan Kristen dan non Kristen, demikian seterusnya Model penciptaan suasana religius formal tersebut berimplikasi terhadap pengembangan pendidikan agama yang lebih berorientasi pada keakhiratan, sedangkan masalah dunia dianggap tidak penting, serta menekankan pada pendalaman ilmu – ilmu keagamaan yang merupakan jalan pintas untuk menuju kebahagiaan akhirat, sementara sains (ilmu pengetahuan) dianggap terpisah dari agama.

Model ini biasanya menggunakan cara pendekatan yang bersifat keagamaan yang normative, doktriner dan absolutis Peserta didik diarahkan untuk menjadi pelaku agama yang loyal, memiliki sifat komitmen (kepeleghakan) , dan dedikasi (pengabdian agama yang dipelajarinya) Sementara itu , kajian – kajian keilmuan yang bersifat empiris, rasional,

analitis – kritis, dianggap dapat menggoyahkan iman sehingga perlu ditindih oleh pendekatan keagamaan yang bersifat normative dan doktriner

c Model mekanik

Model mekanik dalam penciptaan suasana relegius adalah penciptaan suasana relegius yang didasari oleh pemahaman bahwa kehidupan terdiri atas berbagai aspek, dan pendidikan dipandang sebagai penanaman dan pengembangan seperangkat nilai kehidupan, yang masing – masing bergerak dan berjalan menurut fungsinya. Masing – masing gerak bagaikan sebuah mesin yang terdiri atas beberapa komponen atau elemen – elemen, yang masing – masing menjalankan fungsinya sendiri – sendiri, dan antara satu dengan lainnya bisa saling berkonsultasi atau tidak saling berkonsultasi

Model mekanik tersebut berimplikasi terhadap pengembangan pendidikan agama yang lebih menonjolkan fungsi moral dan spiritual atau dimensi efektif dari pada kognitif dan psikomotorik. Artinya dimensi kognitif dan psikomotorik diarahkan untuk pembinaan efektif (moral dan spiritual), yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya (kegiatan dan kajian – kajian keagamaan hanya untuk pendalaman agama dan kegiatan spiritual)

d Model organic

Penciptaan suasana relegius dengan model organic, yaitu penciptaan suasana relegius yang disemangati oleh adanya pandangan bahwa pendidikan agama adalah kesatuan atau sebagai system (yang terdiri atas komponen – komponen yang rumit) yang berusaha mengembangkan pandangan /

semangat hidupagamis, yang dimanifestasikan dalam sikap hidup dan ketrampilan hidup yang relegius

Model penciptaan suasana relegius organik tersebut berimplikasi terhadap pengembangan pendidikan agama yang dibangun dari *fundamental doctrines* dan *fundamental values* yang tertuang dan terkandung dalam Al Qur'an dan As sunah shahihah sebagai sumber pokok Kemudian bersedia dan mau menerima kontribusi pemikiran dari para ahli dan mempertimbangkan konteks historisnya Karena itu nilai – nilai Ilahi/ agama / wahyu didudukan sebagai sumber konsultasi yang bijak, sementara aspek – aspek kehidupan lainnya didudukan sebagai nilai – nilai insani yang mempunyai relasi horizontal – lateral – sekunsial, tetapi harus berhubungan vertical – limer dengan nilai Ilahi/ agama

Ke empat model penciptaan suasana relegius sebagaimana diatas , bila kita cermati secara hakikiyah – tauhidiyah, inheren dengan konsep teologi yang selama inberkembang yang cukup mewarnai realita kehidupan setiap insani baik dalam hubunganya dengan Allah, dengan sesama manusia ataupun dengan mahluk Allah yang lain

B. Aktualisasi nilai – nilai Agama

1 Pengertian aktualisasi nilai – nilai agama

Aktualisasi nilai – nilai Agama adalah implementasi ajaran – ajaran agama dalam kehidupan sehari – hari baik dalam kapasitasnya sebagai hamba Allah atau Kholifatullah ³¹

³¹ DR Haedar Nashir (2002), *Islam Prilku Umat di Tengah Perubahan*, Pustaka SM, Yogyakarta hlm 15

Aktualisasi nilai – nilai agama ini sering di istilahkan oleh Dr Kuntowijoyo sebagai obyektivitas islam dalam kehidupan, dengan sorotan khusus yaitu pembangunan, atau membumikan islam, yaitu menjadikan suatu yang abstrak menjadi realistic dan empiric (nyata dan dibuktikan)³²

2 Macam aktualisasi nilai – nilai agama

Macam – macam aktualisasi nilai – nilai agama dalam pandangan Drs Munjamil terbagi kedalam persoalan hukum, social,ekonomi, kebudayaan , kenegaraan, dan hubungan internasional³³

- a. Bidang hukum , Islam memiliki privilese jika dibanding dengan hukum – hukum positif lain, hukum islam meliputi sekian persoalan yang tidak sekedar yuridis melainkan juga liturgy, dan ritual keagamaan, etika, estetis, sosiologis, individualistis, moneterpidana, bukti, sanksi dan segala aspek kehidupan
- b Bidang social, mengakui persamaan hak dan tidak mengenal system kasta (masyarakat egaliter)
- c Bidang ekonomi , pengakuan terhadap kepemilikan, distribusi ekonomi serta menolak segala bentuk monopolistic (pengumpulan asset pada satu atau sekelompok orang)
- d Bidang Kebudayaan , pengakuan terhadap kreativitas dan menghargai hasil karya dan pemikiran
- e Bidang kenegaraan , bersifat kondisional serta tidak adanya pembckuan dalam system kenegaraan , melainkan pada subtansi tujuan dfari pemerintahan

³² DR. Kuntowijoyo (2001), *Transformasi Islam* , Logos, Jakarta, hlm.115

³³ Drs. Munjamil (1993) *Kontribusi Islam terhadap peradaban Mamusia*, Pustaka Kamadnani ,Solo, hlm 26-35

f Hubungan internasional , pengakuan manusia sebagai makhluk social yang senantiasa memerlukan orang lain dalam kehidupannya

Demikian macam atau bentuk – bentyuk aktualisasi nilai – nilai agama (islam) dalam kehidupan sehari – hari

3 Faktor yang mempengaruhi aktualisasi nilai – nilai agama

Faktor yang paling dominant dalam mempengaruhi aktualisasi nilai – nilai agama setiap orang adalah persoalan teologi, yang terbagi kedalam tiga konsep teologi yaitu ³⁴

a Teologi liberal

Teologi ini lebih mengedepankan suatu bentuk pemikiran bebas dalam menjelaskan berbagai persoalan tentang Tuhan, sehingga mampu memberikan jawaban – jawaban yang rasional seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu teknologi

Kelompok liberal ini di wakili oleh Ahiran Mu'tazilah, yaitu suatu golongan yang membawa persoalan – persoalan theology secara lebih mendalam dan bersifat folosofis atau yang biasa dikenal dengan kaum rasionalis Islam, dengan tokohnya Washil Bin Atho ‘

Dalam prespektif kaum liberal ini Tuhan “ *At Tauhid* “ (ke Maha Esaan Tuhan) merupakan dasar Islam pertama dan utama

Tuhan merupakan Dzat yang unik dan tiada yang serupadengan Dia, Maha tabu, Maha kuasa, Maha hidup, Maha Mendengar, maha Melihat, dan sebagainya , namun semuanya tidak bisa dipisahkan denga zat Tuhan, artinya

³⁴ Harun Nasution, Opcit, hlm 38

sifat – sifat itu (Dzatiyah – Fi'liyah) merupakan esensi Tuhan Artinya Bahwa Tuhan sekali - kali tidak menghendaki suatu keburukan, karenanya Tuhan memberikan perintah – perintah dan larangan untuk di pilih oleh manusia dengan segala konsekwensinya. Menta'ati perintah mendapatkan balasan surga, sebaliknya melanggar laranganNya mendapatkan ancaman neraka.

Dengan demikian theology liberal ini pada dasarnya memberikan kebebasan yang seluas – luasnya pada manusia untuk berbuat , dan tidak sedikitpun perbuatan buruk itu di sandarkan pada Tuhan, artinya bahwa tidak ada alasan bagi seseorang yang melakukan keburukan, bahwa itu sudah di kehendaki Tuhan atau dengan perkataan lain Tuhan belum memberikan hidayah

Ayat Alqur'an yang mendasari ini adalah terdapat dalam surat Al Kahfi

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِرْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ۗ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا
أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۚ وَإِنْ يَسْتَعِيثُوا يُعَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ ۚ بِئْسَ الشَّرَابُ
وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ﴿١٨﴾

Artinya

Dan Katakanlah "Kebenaran itu datangya dari Tuhanmu, Maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir" Sesungguhnya kami Telah sediakan bagi orang orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek ³⁵

³⁵ Departemen Agama RI, Opcit, hlm 448

b Theologi tradisional (fatalisme)

Merupakan theology yang cenderung memposisikan Tuhan dengan kehendaknya yang mutlak , Tuhanlah yang menggerakkan segala aktifitas manusia, Tuhan sangat aktif sebaliknya manusia diposisikan suatu yang pasif Theologi ini di wakili oleh aliran Jabariyah yaitu aliran fatalisme atau predestination artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan aktifitas manusia adalah kehendak Tuhan

Dalam memperkuat arguymenya ia mendasarkan pada qur'an surat As Shoofat 96

وَاللَّهُ خَلَقَكَ وَمَا تَعْمَلُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya

Tuhan menciptakan kamu, dan apa yang kamu perbuat ³⁶

Aliran ini dipelopori oleh Ja'ad ibnu Dirham dan Jahm ibnu Sofyan Dalam perkembangannya , justru theology inilah yang ternyata banyak mewarnai kehidupan kaum Muslimin dewasa ini, sehingga kaum muslimin makin tertinggal jauh di berbagai kehidupan, padahal secara histories Islam telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, disaat Eropa masih dalam masa Kemunduran, sebaliknya saat ini yang terjadi adalah sebaliknya

Realitas ini sesungguhnya dapat diamati tradisi keilmuan saat ini, hampir – hampir sekarang telah mati, sementara hidup dalam “ *Hedonisme* ” yang dulu merupakan adat bangsa Eropa justru mewaarnai sebagian Umat kita Rasa Optimis yang dulu pernah timbul saat menaklukkan Andalusia, hamper mati

³⁶ Ibid, hlm 96

sementara sikap pesimis “ *nrimo ing pandum* “ sebagai implementasi dari Theologi Tradisional – Fatalisme berkembang pesat

c Theologi antara liberal dan tradisional (theology jalan tengah)

Kami menyebutnya sebagai theology jalan tengah , karena Theologi ini berupaya untuk menggabungkan dua aliran lama (tekstualisme) dan aliran baru (rasionalisme), memberontak sikap fatalisme yang pesimistis terhadap kehidupan, penyerahan mutlak terhadap kehendak Tuhan dengan menggabungkan sikap Optimis, sikap hidup bahwa kehendak tuhan terhadap diri manusia , berbanding lurus terhadap sikap manusia terhadap dirinya Dalam arti lain Orang yang ingin kaya tentunya harus bekerja keras dan dengan menejemen yang professional, namun demikian Ia yakin betul bahwa semuanya tidak lepas dari kehendak Yang Kuasa, karenanya do'a merupakan suatu alat dalam upaya mensinergikan antara kehendaknya dan kehendak Tuhanya

Theologi ini biasa disebut pula dengan theology Sunny yaitu suatu aliran yang berpegang pada Sunnah Dua gerbong besar aliran ini adalah Asy ‘Ariyah dan Maturidiyah yang berpendapat bahwa Tuhan berkuasa mutlak terhadap perbuatan manusia

Namun demikian Tuhan memberikan “ *daya* “ terhadap manusia untuk menentukan pilihan dari apa yang di perbuatnya, tetapi daya manusia berpengaruh terhadap daya Tuhan

Ketiga konsep Tuhan secara theologies dimaksud sama – sama menggunakan akal dalam menyelesaikan persoalan – persoalan yang timbul di kalangan umat Islam Perbedaanya hanya tgerletak pada derajat kekuatan akal

Demikian pula dalam konteks wahyu ketiganya sama – sama menggunakan wahyu sebagai sarana menyelesaikan masalah, perbedaannya terletak pada perbedaan interpretasi mengenai teks – teks ayat Al Qur'an

Argumen ini cukup kiranya sebagai alasan terhadap kebenaran ketiga konsep theology di atas, dengan demikian dalam rangka mempertebal pengakuan tentang Tuhan, kita dapat memilih ketiga aliran di atas. Inheren dengan apa yang dinyatakan oleh Rasulullah bahwa

اختلف امتي رحمة

Artinya Perbedaan di kalangan umatku adalah Rahmah

Inipun tergantung bagaimana kita menyikapi suatu perbedaan, artinya perbedaan menjadi rahmat manakala perbedaan itu menjadi referen bagi kita untuk tidak menjadikan paling benar terhadap apa yang diikutinya sebaliknya juga tidak terlalu mengklaim bahwa aliran selain dirinya adalah salah

C. Urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama pada anak didik.

Secara fitri manusia diikat oleh suatu perjanjian primordial dengan Tuhan, yaitu bahwa manusia sejak dari kehidupannya dalam alam ruhani, berjanji untuk mengakui Tuhan Yang Maha Esa sebagai pusat orientasi hidupnya. Kelahiran manusia dalam kesucian asal (fitrah) dan diasumsikan ia akan tumbuh dalam kesucian itu jika seandainya tidak ada pengaruh lingkungan

Kesucian asal itu bersemayam dalam hati nurani, yang mendorongnya untuk senantiasa mencari, berpihak dan berbuat yang baik dan benar. Jadi setiap pribadi berpotensi untuk baik. Akan tetapi karena manusia itu diciptakan sebagai makhluk yang

lemah maka setiap pribadinya mempunyai potensi untuk salah karena tergodanya oleh hal-hal menarik dalam jangka pendek. Oleh sebab itu manusia dibekali dengan akal pikiran kemudian agama dan terbebani kewajiban terus menerus mencari dan memilih jalan hidup yang lurus, benar dan baik. Tetapi karena manusia juga merupakan makhluk yang etis dan moral, dalam arti bahwa perbuatan baik buruknya harus dapat dipertanggungjawabkan, baik di dunia ini sesama manusia maupun di akhirat dihadapan Allah SWT, dimana setiap pribadi manusia dalam hidupnya mempunyai hak dasar untuk memilih dan menentukan sendiri perilaku moral etisnya tanpa hak memilih itu tidak mungkin dituntut pertanggungjawaban moral etis, dan manusia akan sama derajat dengan makhluk yang lain, jadi tidak akan mengalami kebahagiaan sejati.

Setiap pribadi manusia adalah berharga seharga kemanusiaan sejadi. Oleh sebab itu, barang siapa merugikan seseorang pribadi tentu akan dipertanggungjawabkan secara moral dihadapan Allah dan sesamanya.

Dalam perspektif ke-Ilahiaan ini serta kemanusiaan, manusia memiliki tanggungjawab untuk senantiasa melakukan peribadatan dengan Khalik sang pencipta dan manusia selaku hamba Allah, serta makhluk Allah yang lain. Penciptaan dan pengkondisian ini tentunya dibutuhkan upaya sedini mungkin, yang salah satunya diupayakan di lingkungan sekolah. Upaya penciptaan religius di sekolah dengan keempat model sebagaimana yang telah penulis ungkapkan di atas cukup penting bagi aktualisasi nilai-nilai keagamaan pada diri anak didik di sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam keluarga kehadiran orang tua dalam pembentukan nilai – nilai keagamaan cukup penting, sehingga haknya untuk dibimbing dan diberikan kasih sayang dan perhatian untuk dapatnya berperan sebagai Abdullah dan Khalifatullah dikemudian nanti. Demikian pula dalam lingkungan masyarakat, masyarakat memiliki peran penting bagi penciptaan karakter setiap manusia yang ada di lingkungannya, yang pada akhirnya pengetahuan agama yang diterimanya di sekolah tidak sekedar ilmu pengetahuan sebagai ilmu pengetahuan melainkan ilmu pengetahuan yang memancar dalam prilakunya sehari – hari , di sekolah, keluarga dan masyarakat

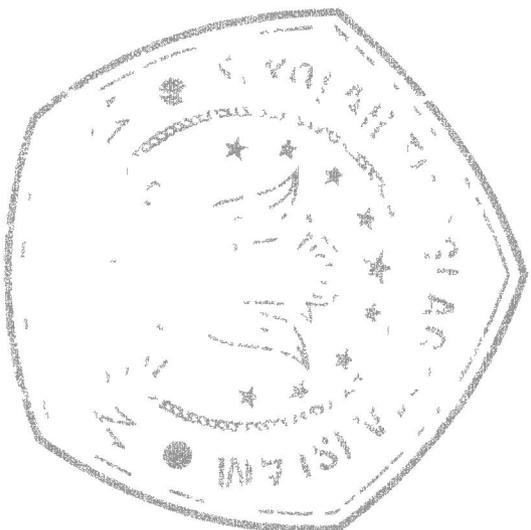
Dengan demikian dapat penulis pahami bahwa pendidikan islam di sekolah menjadi factor penting bagi aktualisasi nilai – nilai agama pada anak didik, dalam arti lain agama akan menjadi bagian terpenting bagi perilaku dirinya. Senada dengan hal ini Prof DR Syafi’I Ma’arif menyatakan fungsi agama secara samil atau menyeluruh, yakni

“ Agama harus menyajikan struktur jangkauan yang meliputi politik, tetapi toh terkait dengan kenyataan yang ada, agama harus mengaitkan tanggung jawab etis dan tujuan – tujuan moral dengan berperan aktif dalam penentuan sejarah, agama harus mengajarkan cara befikir dan jiwa yang penuh kerendahan hati yang amat diperlukan di dalam zaman yang ditandai didalam perubahan – perubahan pesat dan tak terduga

.. 37

Dengan peran dan fungsi agama sebagaimana yang dikemukakan oleh Soejatmoko di atas , maka semakin jelasnya kiranya bahwa penciptaan suasana relegius sangat urgen bagi aktualisasi nilai – nilai agama di sekolah

³⁷ Prof DR Syafi’I Ma’arif (1997) Islam Kekuatan Doktrin dan Keheragamaan Umat Pustaka pelajar Yogyakarta hlm 72



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan sampel.

Menurut Syaefudin Azwar Populasi adalah sekelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian¹ Sedang menurut Prof DR Sugiyono, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya²

Adapun subyek penelitian atau populasi penelitian adalah sebagian anak kelas I-VI sejumlah 95 anak Karena sedikitnya subyek penelitian maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel

B. Jenis data dan sumber data.

1. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif Dalam hal ini Sutrisno Hadi mengatakan bahwa Jenis data yang dapat diukur langsung atau seketika atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah kwantitatif , sedang data yang hanya dihitung atau diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif³

Adapun yang termasuk jenis data kwantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi

a. Profil sekolah MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor – Bojonegoro

¹ Saefudin Azwar (2001), *Metodologi Penelitian* , Pustaka Peljar, Yogyakarta, hlm 77

² Prof DR Sugiyono (2008) , *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D* , Alfabeta, Bandung, hlm 80

³ Prof Drs Sutrisno Hadi (1986) , *Metodologi Research I* , YPFP-UGM, Yogyakarta , hlm 75

- b Keadaan siswa dan guru MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor – Bojonegoro

Sedang yang termasuk jenis data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi

- a Keadaan lingkungan keagamaan MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor - Bojonegoro
- b Kegiatan – kegiatan serta sarana keagamaan yang mendukung penciptaan suasana relegius di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor – Bojonegoro

2 Sumber data

Untuk mendapatkan data – data tersebut di atas diperlukan sumber data yang terbagi kedalam data primer dan data skunder. Sumber data primer adalah sumber data yang asli dari tangan pertama, sedangkan sumber data skunder adalah sumber data yang berasal dari pihak kedua.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Siswa MI Darul Ulum Bakung Kec. Kanor sekaligus sebagai sampel, sedangkan sumber data skunder adalah lingkungan sekolah MI Darul Ulum Bakung Kec. Kanor Kabupaten Bojonegoro dan dokumentasi – dokumentasi sekolah.

C. Metode pengumpulan data

Metode untuk mengumpulkan data dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut

1 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, yaitu yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan⁴ Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati lingkungan sekolah di MI Darul Ulum Bakung Kec Kanor Kabupaten Kabupaten Bojonegoro

Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data / dokumen tertulis yang berasal dari dokumen – dokumen sekolah tempat anak – anak menempuh jenjang pendidikan, baik yang berupa catatan sikap / perilaku, maupun dokumen yang lain

2 Angket atau kuesioner

Metode Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam kaitannya dengan laporan tentang motivasi guru atau hal – hal yang diketahuinya yang sekiranya berkaitan dengan obyek yang diteliti⁵

Dari angket penelitian ini kiranya peneliti akan mendapatkan data – data tentang realisasi motivasi guru, termasuk juga data – data tentang prestasi belajar anak didik pada MI Darul Ulum Bakung Kec Kanor Kabupaten Bojonegoro

3 Analisa data

Metode analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan

⁴ Suharsimi Arikunto (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineke Cipta Jakarta, hlm.145

⁵ Ibid, hlm 139

Atau bisa juga di definisikan sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode kualitatif dan kuantitatif yaitu⁷ *pertama*, metode analisa kualitatif dengan menggunakan pola berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga bisa dibuat suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum

Kedua metode analisa kuantitatif atau metode analisis Statistik dimana salah satu fungsi pokok statistic adalah untuk menyederhanakan data yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami

D. Teknik analisa data.

Data – data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan analisa statistic, yaitu cara ilmiah untuk menganalisa data yang berupa angka – angka

Adapun prosedur analisa tersebut dapat dilakukan dua tahap sebagai berikut

1 Analisis pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengolah data hasil angket kemudian dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi pada setiap variable, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternative jawaban dari responden yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut

a. Penskoran

Pada penskoran ini , langkah yang ditempuh adalah memasukkan data – data angket yang telah diperoleh , dijumlahkan masing – masing jawaban

⁶ Sutrisno hadi, Opcit, hlm 32

⁷ Ibid, hal 32

yang telah diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri atas 10 item soal dengan alternative jawaban dan bobot nilai sebagai berikut

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

b Menentukan kualifikasi dan interval nilai

Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan rumus $R = H - L = 1$

Keterangan R = jarak pengukuran range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

Jumlah interval

Adapun untuk menginterpretasikan nilai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut

Interval (i)	Interpretasi
Antara 81 sampai dengan 100	Baik sekali
Antara 61 sampai dengan 80	Baik
Antara 41 sampai dengan 60	Cukup
Antara 21 sampai dengan 40	Kurang

c Menentukan table frekuensi dan mencari nilai rata – rata (mean) dari variabel (X) dan variabel (Y)

$$\text{Untuk variabel (X) } \overline{MX} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Untuk variabel (Y) } \overline{MY} = \frac{\sum Y}{N}$$

b Analisis uji hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka pada tahapan ini penulis menempuh langkah dengan menggunakan formula korelasi product moment angka kasar dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

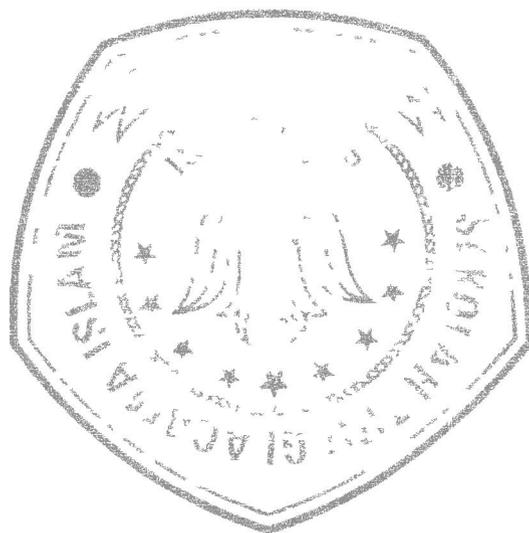
Keterangan

r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Jumlah subyek yang diteliti

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**



BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Letak dan alamat MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor

MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, dengan batas teritorial sebagai berikut

- Sebelah utara Desa Drajat
- Sebelah selatan Desa Nglarangan
- Sebelah timur Desa Bungur
- Sebelah Barat Desa Sambcran

3. Sejarah singkat MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor

MI Darul Ulum terletak di Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, yang jaraknya kurang lebih 5 km dari ibukota kecamatan. Karenanya suasana kekerabatan dan persaudaraan masih sangat kental Berangkat dari keinginan yang mendalam dari beberapa tokoh untuk tetap mempertahankan suasana desa sekaligus sebagai sarana ukuwah islamiyah sesama saudara muslim serta tetap membentengi kader – kader islam, khususnya di desa Bakung

MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor berdiri sejak tahun 1969 , dan bernaung dibawah yayasan LP Ma'arif NU Sejak berdiri hingga sekarang MI darul Ulum telah dilakukan rehabilitasi menuju kesempurnaan , khususnya dibidang sarana dan prasarana, kendati dalam suasana masyarakat yang bertaraf ekonomi lemah , yang sebagian besar adalah petani

Adapun tokoh – tokoh pendiri MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor adalah H, Malik, H Tasuri, Maden dan K Suaib

Pada perjalananya MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor mengalami pergantian kepemimpinan dari saat berdiri hingga sekarang, yaitu

- | | | |
|---|-------------------|-----------------------|
| a | Bapak Alim | tahun 1969 – 1976 |
| b | Bapak Muhid | tahun 1976 – 1980 |
| c | Bapak Fauzan | tahun 1980 – 1985 |
| d | Bapak Mashudi | tahun 1985 – 1990 |
| e | Bapak Ali Subhan | tahun 1990 – 1993 |
| f | Bapak Abdul Latif | tahun 1993 – 2007 |
| g | Bapak M Muhyidin | tahun 2007 - sekarang |

Dalam upaya meningkatkan kualitas kelembagaan pada tanggal 16 Mei 2007 mendapatkan SK akreditasi dari Departemen Agama dengan nomor akreditasi B/kw 13 4/MI/4339/2007, status kualifikasi B

3. Potensi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor

Potensi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro adalah cukup baik, dengan indicator sebagai berikut

- a Kualitas guru cukup baik
- b Adanya kepedulian masyarakat
- c Berada pada tengah – tengah desa
- d Situasi dan kondisi cukup aman
- e Kekompakan warga sekolah
- f Adanya dukungan dari komite sekolah

Hal demikian dicerminkan kedalam visi dan misi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor, yaitu

a. Visi Madrasah

Menetapkan peserta didik berahlaqul karimah dan berkualitas dalam IPTEK

b Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan perencanaan kurikulum satuan pendidikan
- 2) Meningkatkan SDM guru

4 Data Guru dan siswa MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor

Guru adalah salah satu faktor penentu dari proses belajar mengajar Tugas guru saat ini adalah sebagai fasilitator dari siswa Tugas guru bukan hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa, akan tetapi juga bertugas memberikan bimbingan yang diperlukan oleh para siswa Tenaga pengajar di MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro seluruhnya berjumlah 8 guru dan ditambah dengan 1 karyawan

Keadaan guru di MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4 1

Data Guru MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor

No	Nama	Pend Terakhir	Jabatan	Mengajar
1	M Muhyidin,S Pdl	S1	Ka.Sekolah	-
2	Sujud,A Ma	D 2	Guru	Matematika
3	Agus Darmadi,S Pd	S 1	Guru	Bhs Indonesia
4	Mukosis,S Pdl	S 1	Guru	IPA
5	Dwi Safitri,A Ma	D 2	Guru	IPS
6	Inayah Ahsanul Kh	D 2	Guru	Guru Kls I
7	Ro'atul Riastuti	D 2	Guru	Guru Kls IV

8	Rika Wijayanti	D 2	Guru	Guru Kls II
8	Rifa'atulMahmudah	D 2	Guru	Guru Kls III

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Adapun keadaan siswa MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009 dapat dilihat dalam table berikut

Tabel 4 2
Data Jumlah Murid MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor
Kabupaten Bojonegoro Tiga (3) Tahun Terakhir

Kelas	Jumlah Siswa		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
I	17	21	14
II	17	16	21
III	16	17	14
IV	11	16	17
IV	19	11	16
VI	16	19	11
Jumlah	96	100	95

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

5 Data Sarana dan prasarana MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat membantu dan menunjang pelaksanaan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah Sarana dan prasarana yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan terdiri dari fasilitas tanah, gedung, perangkat kerja serta sarana fisik lain

Adapun keadaan sarana prasarana di MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut

Tabel 4 3
Data Sarana Prasarana yang Dimiliki MI Darul Ulum Bakung
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk Ringan	Rsk Berat	
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	210 m ²
2	Perpustakaan	1	1	-	-	18 m ²
3	Kepala Sekolah	1	1	-	-	162 m ²
4	Aula	-	-	-	-	Blm ada
5	TU	1	1	-	-	Blm ada
6	Laboratorium	-	-	-	-	Blm ada
7	Kantor Guru	1	-	1	-	30 m ²
8	UKS	1	1	-	-	18 m ²
9	Komputer	-	-	-	-	10 m ²
10	Tempat Ibadah	1	1	-	-	400 m ²

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 4
Data Buku yang Dimiliki MI Darul Ulum Bakung
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis	Kelas	Pemanfaatan
1	Referensi Guru	1 - 6	Cukup
2	Paket Siswa	1 - 6	Cukup
3	Bacaan Umum	-	Kurang

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 5
Data Prabotan yang Dimiliki MI Darul Ulum Bakung
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Kursi siswa	100	90	10	-	-
2	Meja siswa	50	48	2	-	-
3	Meja Kep Madrasah	1	1	-	-	-

4	Kursi Kep Madrasah	1	1	-	-	-
5	Meja Guru	2	2	-	-	-
6	Kursi Guru	9	9	-	-	-
7	Kursi Tamu	2	1	1	-	-
8	Kit IPA	-	-	-	-	Blm ada
9	Almari kantor	3	3	-	-	-
10	Almari Perpus	5	5	-	-	-
11	Bangku UKS	1	1	-	-	-
12	Lain - lain	-	-	-	-	-

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 6

Data Infrastruktur yang Dimiliki MI Darul Ulum Bakung
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	Pagar depan	1	1	-	-	-
2	Pagar samping	1	1	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-	-
4	Tiang bendera	1	1	-	-	-
5	Lapangan upacara	1	1	-	-	-
6	Lap olah raga	-	-	-	-	-

Sumber data Dokumentasi MI Mafatihulhuda Kedungdowo tahun pelajaran 2008/2009

Tabel 4 7

Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki MI Darul Ulum Bakung
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rsk ringan	Rsk berat	
1	KM/WC Putra	1	1	-	-	6 m2
2	KM/WC Putri	1	1	-	-	6 m2
3	KM/WC Ka Mad	-	-	-	-	-
4	KM/WC Guru	1	1	-	-	6 m2

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

B. Gambaran khusus

1 Data kegiatan keagamaan MI Darul Ulum Bakung

Tabel 4 8
Data Sanitasi dan Air Bersih yang Dimiliki MI Darul Ulum Bakung
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Kegiatan	Pembina	Keterangan
1	Qiro'ah/tilawah	Mukosis,S Pdl	Hari Jumat
2	Shalat jamaah duhur	Sujud,A Ma	Setiap hari
3	Rebana/ seni hadrah	Inayah Ahsanul Kh	Hari Ahad
4	Hari – hari Besar Islam	Bergantian	seremonial
5	Pengumpulan zakat fitrah	Bergantian	seremonial
6	Shalat Duha	Bergantian	Setiap hari
7	Istighosah	Bergantian	Seremonial

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

2 Data aktualisasi nilai – nilai Agama MI Darul Ulum Bakung

Tabel 4 9
Prosentase Rekapitulasi keaktifan melaksanakan shalat jamaah
MI Darul Ulum Bakung
Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Nama Kegiatan	Tingkat kehadiran	Keterangan
1	Qiro'ah/tilawah	80 %	Kls IV -VI
2	Shalat jamaah duhur	90 %	Kls III - VI
3	Rebana/ seni hadrah	80 %	Kls V - VI
4	Hari – hari Besar Islam	85 %	Kls I - VI
5	Pengumpulan zakat fitrah	90 %	Kls I - VI
6	Shalat Duha	100 %	Kls I - VI
7	Istighosah	95 %	Kls I - VI

Sumber data Dokumentasi MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor tahun pelajaran 2008/2009

b Data hasil angket tentang penciptaan suasana Relegius di sekolah

Tabel 4 10
 Hasil angket variabel X (penciptaan suasana relegius di Sekolah)
 MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
1	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
6	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
7	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
9	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
10	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
11	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
13	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
14	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
15	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
16	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
21	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
23	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
24	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
25	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
26	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
27	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
28	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
29	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
30	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
32	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
33	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
34	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
35	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
36	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
37	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33

38	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
39	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
40	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
41	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
42	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
43	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
44	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
45	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	30
46	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
47	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
48	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
49	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
50	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
51	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
52	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
53	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
54	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
55	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
56	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
57	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
58	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
59	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
60	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
61	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
62	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
63	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
64	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
65	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
66	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
67	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
68	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
69	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
70	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
71	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
72	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
73	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
74	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
75	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
76	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
77	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
78	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
79	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
80	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
81	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
82	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33

83	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
84	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
85	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
86	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
87	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
88	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
89	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
90	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
91	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
92	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
93	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
94	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
95	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
Jumlah											2976

Tabel 4 11

Hasil angket variabel Y (aktualisasi nilai – nilai agama di sekolah)
 MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro
 Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
4	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
5	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
6	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
7	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
8	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
9	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
10	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
11	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
12	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
13	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
14	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
15	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
16	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
18	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
19	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
20	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
21	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
22	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
23	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33

24	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
25	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
26	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
27	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
28	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
29	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
30	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
31	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
32	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
33	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
34	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
35	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
36	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
37	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
38	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
39	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
40	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
41	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
42	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
43	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
44	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
45	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
46	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
47	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
48	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
49	4	4	3	2	4	3	4	4	1	4	33
50	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
51	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
52	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
53	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
54	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
55	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
56	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
57	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
58	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
59	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	33
60	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
61	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
62	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
63	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
64	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
65	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
66	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
67	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
68	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30

69	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
70	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
71	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
72	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
73	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
74	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
75	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
76	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
77	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
78	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
79	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
80	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
81	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
82	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
83	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
84	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
85	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
86	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
87	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
88	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
89	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	33
90	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
91	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	30
92	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
93	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	30
94	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
95	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	29
Jumlah											2936

Tabel 4 12
Hasil angket variabel X dan variabel Y

No	Penciptaan suasana relegius (x)	Aktualisasi nilai - nilai keagamaan (y)	Penciptaan suasana relegius (x ²)	Aktualisasi nilai - nilai keagamaan (y ²)	Variabel xy
1	30	33	900	1089	994
2	33	33	1089	1089	1089
3	30	30	900	900	900
4	33	29	1089	841	965
5	33	33	1089	1089	1089
6	30	30	900	900	900
7	33	33	1089	1089	1089
8	33	33	1089	1089	1089

9	30	30	900	900	900
10	30	30	900	900	900
11	33	33	1089	1089	1089
12	33	33	1089	1089	1089
13	33	33	1089	1089	1089
14	33	29	1089	841	965
15	33	33	1089	1089	1089
16	30	30	900	900	900
17	33	33	1089	1089	1089
18	33	33	1089	1089	1089
19	30	30	900	900	900
20	30	30	900	900	900
21	30	30	900	900	900
22	33	33	1089	1089	1089
23	30	33	900	1089	994
24	30	30	900	900	900
25	30	30	900	900	900
26	30	30	900	900	900
27	30	30	900	900	900
28	33	33	1089	1089	1089
29	30	30	900	900	900
30	29	29	841	841	841
31	33	33	1089	1089	1089
32	30	30	900	900	900
33	29	29	841	841	841
34	30	30	900	900	900
35	29	29	841	841	841
36	30	30	900	900	900
37	33	33	1089	1089	1089
38	33	33	1089	1089	1089
39	30	30	900	900	900
40	30	30	900	900	900
41	33	29	1089	841	965
42	30	30	900	900	900
43	33	29	1089	841	965
44	33	29	1089	841	965
45	30	33	900	1089	994
46	33	33	1089	1089	1089
47	30	30	900	900	900
48	33	29	1089	841	965
49	33	33	1089	1089	1089
50	30	30	900	900	900
51	33	33	1089	1089	1089
52	33	33	1089	1089	1089
53	30	30	900	900	900

54	30	30	900	900	900
55	33	33	1089	1089	1089
56	33	33	1089	1089	1089
57	33	33	1089	1089	1089
58	33	29	1089	841	965
59	33	33	1089	1089	1089
60	30	30	900	900	900
61	33	33	1089	1089	1089
62	33	33	1089	1089	1089
63	30	30	900	900	900
64	30	30	900	900	900
65	30	30	900	900	900
66	33	33	1089	1089	1089
67	30	33	900	1089	994
68	30	30	900	900	900
69	30	30	900	900	900
70	30	30	900	900	900
71	30	30	900	900	900
72	33	33	1089	1089	1089
73	30	30	900	900	900
74	29	29	841	841	841
75	33	33	1089	1089	1089
76	30	30	900	900	900
77	29	29	841	841	841
78	30	30	900	900	900
79	29	29	841	841	841
80	30	30	900	900	900
81	33	33	1089	1089	1089
82	33	33	1089	1089	1089
83	30	30	900	900	900
84	30	30	900	900	900
85	33	29	1089	841	965
86	30	30	900	900	900
87	33	29	1089	841	965
88	33	29	1089	841	965
89	33	33	1089	1089	1089
90	30	30	900	900	900
91	30	30	900	900	900
92	33	29	1089	841	965
93	30	30	900	900	900
94	33	29	1089	841	965
95	33	29	1089	841	965
Jumlah	2976	2936	93462	90994	92226

Berdasarkan data – data diatas, maka dapat diketahui bahwa

N	95
X	2976
Y	2936
X ²	93462
Y ²	90994
XY	92226

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{XY - \frac{(X)(Y)}{N}}{\sqrt{\frac{X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N} \frac{Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}}} \\
 &= \frac{92226 - \frac{(2976)(2936)}{95}}{\sqrt{\frac{93462 - \frac{(2976)^2}{95}}{95} \frac{90994 - \frac{(2936)^2}{95}}{95}}} \\
 &= \frac{92226 - 91974}{\sqrt{\frac{90486}{95} \frac{88058}{95}}} \\
 &= \frac{252}{\sqrt{\frac{8187716196}{95} \frac{7754211364}{95}}} \\
 &= \frac{116}{\sqrt{(861864) - (816232)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{116}{213}$$

$$= 0,544$$

B. Pembuktian Hipotesa

Dari hasil perhitungan korelasi product moment diatas, ternyata hasil $r = 0,544$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistic korelasi produt moment dengan responden 99 yaitu $1\% = 0,263$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,202$ (Prof DR Sugiyono)

Dari hasil tersebut maka r hitung lebih tinggi/ besar dibanding dengan ketentuan taraf signifikansi yang berlaku Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihilnya (H_0) ditolak, dan hipotesa kerja (H_a) diterima, berarti terdapat urgensi penciptaan suasana relegius di sekolah dalam aktualisasi nilai - nilai Agama pada anak didik di MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro

C. Analisa data

Setelah menulis menyajikan data sesuai hasil angket yang disebarkan pada responden , langkah berikutnya adalah menganalisa data dengan pengolahan masing - masing data yang diperoleh

Penyajian data hasil angket tentang pengaruh pelaksanaan peringatan 'erhadap kedisiplinan yang telah disebarkan kepada 95 responden dalam penilaiannya terdapat ketentuan - ketentuan sebagai berikut .

- 1) Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2

4) Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Adapun cara mengukur hasil data , melihat interpretasi sebagai berikut

- Antara 1,00 s/d 9,99 adalah kurang baik
- Antara 10,00 s/d 19,99 adalah cukup baik
- Antara 20,00 s/d 29,99 adalah baik

Untuk mempermudah proses penganalisaan, maka perlu penulis paparkan hasil angket berikut

Untuk dapat menjawab rumusan masalah bagian pertama , yaitu tentang penciptaan suasana relegius adalah dengan mencari rata – rata dari variabel X setelah itu dapat melihat dari interpretasi hasil rata – rata.

Dari data angket variabel X di atas , maka rata – rata (mean) dari variabel X adalah sebagai berikut

$$\overline{MX} = \frac{\sum}{N} = \frac{2976}{95} = 31,32$$

Hasil rata – rata dari variabel X = 31,32 Hal ini menunjukkan bahwa penciptaan suasana relegius termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Dari tabulasi skor variabel Y , maka diperoleh rata – rata (mean) sebagai berikut

$$\overline{My} = \frac{\sum}{N} = \frac{2936}{95} = 30,90$$

Hasil rata – rata dari variabel Y = 30,90 Hal ini menunjukkan bahwa aktualisasi nilai – nilai agama termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99

Langkah berikutnya adalah mencari ada atau tidak adanya Urgensi penciptaan religius di sekolah dengan aktualisasi nilai – nilai agama pada anak didik di MI darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor, dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{XY - (X)(Y)}{N} \\
 &= \frac{92226 - (2976)(2936)}{95} \\
 &= \frac{92226 - 91974}{\sqrt{\frac{\{93462 - (2976)^2\}}{95} \frac{\{90994 - (2936)^2\}}{95}}} \\
 &= \frac{252}{\sqrt{\frac{\{90486^2\}}{95} \frac{\{88058^2\}}{95}}} \\
 &= \frac{116}{\sqrt{\frac{\{8187716196\}}{95} \frac{\{7754211364\}}{95}}} \\
 &= \frac{116}{\sqrt{(861864) - (816232)}} \\
 &= \frac{116}{213} \\
 &= 0,544
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi product moment di atas , ternyata hasil $r = 0,544$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik korelasi product moment dengan respondent 95 yaitu $1\% = 0,263$ dan taraf signifikansi $5\% = 0,202$ (Prof DR Sugiyono)

Untuk mengetahui seberapa besar urgensi penciptaan suasana relegius di sekolah dalam aktualisasi nilai – nilai agama pada siswa MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor dapat dilihat dari interpretasi angka indeks korelasi product moment yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto

Adapun interpretasi tersebut sebagai berikut

Angka indeks korelasi “ r “ product moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Angka 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Dengan demikian dapat diketahui r hitung = $0,544$ berada antara $0,600$ s/d $0,800$ yang berarti dikategorikan tinggi hal ini mengandung pengertian bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup, jadi dapat dikatakan bahwa adanya urgensi penciptaan suasana relegius di sekolah terhadap aktualisasi nilai – nilai agama pada anak didik di MI Darul Ulum Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegro



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Bahwa penciptaan suasana religius di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kloro kabupaten Bojonegoro adalah baik, hal ini dibuktikan dengan variabel X adalah 31,32 Hal ini menunjukkan bahwa penciptaan suasana religius termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99
- 2 Bahwa kedisiplinan siswa juga cukup baik, hal ini dibuktikan dengan variabel Y 30,90 Hal ini menunjukkan bahwa aktualisasi nilai – nilai agama termasuk baik, karena hasil rata – rata (mean) berada antara 20,00 s/d 29,99
- 3 Penciptaan suasana religius memiliki urgensi yang cukup tinggi terhadap aktualisasi nilai – nilai agama islam di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kloro kabupaten Bojonegoro yang dibuktikan melalui hasil r pada taraf signifikansi, yaitu $r = 0,544$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statistik Korelasi product moment dengan respondent 95 yaitu 1 % = 0,263 dan taraf signifikansi 5 % = 0,202, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel X dan variabel Y

B. Saran - saran

- 1 Sekolah merupakan lembaga pendidikan dimana anak didik menerima sejumlah pengetahuan guna dapat digunakan mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan

2 Guru merupakan unsur terpenting di sekolah yang diharapkan mampu menciptakan suasana sekolah yang religius, dimana hal ini cukup penting sebagai pendorong dalam aktualisasi nilai – nilai religius, yaitu suasana sekolah yang penuh keakraban yang didasari oleh rasa persaudaraan yang kuat antara sesama muslim

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006), Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar , Saifudin (2001), Metodologi Penelitian , Pustaka Peljar, Yogyakarta
- Abul yasin, Fatihuddin (tt), Shahih Muslim - Tarjamah, Terbit terang, Surabaya
- Al Ghozali (2007), Ihya' Ulumuddin ; Tarjamah , Pustaka amani , Jakarta
- Suharsimi Arikunto (2006), Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Burhani, Ahmad Najib , editor (2002), Mamusia modern memdamba Allah, Mizan Media Utama, Jakarta
- Departemen Agama RI(1989), Al Qur'an dan terjemahnya , CV Toha Putra , Semarang
- Darajat, Zakiah (2005), Ilmu Jiwa Agama , PT Bulan Bintang , Jakarta
- Departemen Agama RI (2004), Agama Islam Modul ,Biro Kepegawaian Sekjen Depar RI, Jakarta
- Ghozali, Bari, Drs dan Drs Jumaaris (1992),Perbandingan Madzab,Pedoman Ilmu, Surabaya
- Hadı , Sutrisno,Drs (2001), Metodologi Research I , Andi Offset, Yogyakarta
- Ibrahim , Kasir(1998), Kamus Inggris – Indonesia, CV.Amanah, Surabaya
- Ibn Abdil Wahab, Muhammad (1206 H), Kitabu at Tauhid , Kedutaan Besar Saudi Arabia, Madinah
- Kanwil Departemen Agama Propinsi JATIM (2007), Pedoman dan Implementasi Pengembangan KTSP, Kasi Mapenda Kanwil Depag Jatim, Surabaya
- Kasiran, Moh (1983), Ilmu Jiwa Perkembangan , Usaha Nasional , Surabaya
- Muhaimin,MA, Drs (2004), Paradigma Pendidikan Islam, PT Remaja Rosda Karya, Bandung
- Madjid,Nur Cholıs,Dr (1995), Pintu - pintu Menuju Tuhan, Paramadina, Jakarta
- Ma'arif,Syafi'I, Prof, DR (1997),Islam Kekuatan Doktrin dan Keberagamaan Umat , Pustaka pelajar, Yogyakarta

Nasir, Haedar (2002), Islam dan perilaku umat di tengah perubahan, Pustaka SM, Yogyakarta

Nazir, Moh, Ph D (1985), Metodologi Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta

Nasution, Harun (1986) Theologi Islam - aliran - aliran sejarah analisa perbandingan, UI Press, Jakarta

Noor Syam, Moh (1986), Filsafat Pendidikan dan dasar filsafat, Usaha Nasional, Surabaya

Purwodarminto, WJS (1987), Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Umum Bahasa Indonesia Balai Pustaka, Jakarta

Razaq, Nasrudin, Drs (1989), Diemul Islam, PT Al Ma'arif, Bandung

Sugiyono, Prof, DR (2008), Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif dan R & D, Alfabeta, Bandung

Sarlito, Irawan (2000), Metode Penelitian Sosial, PT Remaja Rosda Karya, Bandung

Sihab, Alwi (1997), Kerukunan Antar Umat Beragama.

Ibn Sholeh Al Jazairi, Tohir Jawahurul Kalamiyah, (Surabaya tanpa tahun)

Usman, Suyoto (1994), Spiritualitas Baru Agama dan Aspirasi Rakyat, Institut Dian/interfidie, Yogyakarta

Yulis, Rama, DR (1994), Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara, Jakarta

ABSTRAK

Urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam Aktualisasi Nilai - nilai Agama Pada Anak Didik di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro

Oleh : SITI NURMAWATI
Nim : 2007.05501.01751
Nimko : 2007.4.055.0001.2.01653

Berbicara tentang penciptaan suasana relegius disekolah , hakekatnya merupakan bagian dari kehidupan relegius yang tampak dalam berbagai sisi kehidupan baik disaat melakukan prilaku ritual atau aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan ritual tentunya merupakan tanggung jawab semua warga sekolah Adapun mengenai relegiusitas minimal memiliki tiga dimensi yaitu Dimensi keyakinan, praktik agama, pengalaman dan pengamalan agama.

Atas dasar pokok – pokok pikiran di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara penciptaan lingkungan relegius di sekolah dengan aktualisasi nilai – nilai agama pada anak didik di madrasah dengan judul “ *Urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama pada anak didik di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor*”.

Adapun untuk penelitian lapangan ini populasinya adalah sejumlah siswa MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro berjumlah 95 siswa.

Setelah diadakan penelitian analisis statistic korelasi **Product moment** maka taraf signifikansi , yaitu $r = 0,634$ Sedangkan taraf signifikan menurut ketentuan tabel statitik korelasi product moment dengan respondent 44 yaitu $1 \% = 0,384$ dan taraf

signifikansi 5 % = 0,297, dengan demikian dapat terlihat bawasanya terdapat pengaruh yang cukup tinggi antara variabel x dan variabel y

Dengan demikian maka *Penciptaan Suasana Relegius cukup urgen bagi aktualisasi nilai – nilai agama pada MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro.*

DAFTAR NAMA RESPONDEN

Urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam Aktualisasi nilai – nilai Agama pada anak didik di MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor

No	No Induk	Nama	Kelas
1	2	3	4
1	1210	Adi Kurnia Saputra	4
2	1211	Yuddiantari Rizki Tania	4
3	1213	M Sofiuddin	4
4	1214	Ahmad Muhlusun Amin	4
5	1215	Bayu Aji Santoso	4
6	1216	M Soim	4
7	1217	Ahsanun Niam	4
8	1218	Abdul Hakim	4
9	1219	M Ihsanuddin	4
10	1220	Bagus Prasetya	4
11	1221	Vika Aristiana	4
12	1222	Isna Amirul Muarifah	4
13	1223	Eli Lafia	4
14	1224	Tika Nur Azizah	4
15	1225	Siti Azmatussolihah	4
16	1226	Winda Arianti	4
17	1227	M Khoirul Ihsan	4
18	1193	Misbahul Umam	5
19	1194	A baihaqi Ulma	5
20	1195	Abdul Jalil	5
21	1196	M Afuf Khuzaini	5
22	1197	M Tri Atmojo	5
23	1198	Heri Prasetyo	5
24	1199	Ahmad Fahmi Fadli	5
25	1200	Veninda Oktafiana	5
26	1201	Mahardini Khonifah	5
27	1203	Viri Nuriyanti	5
28	1204	Vinda Ana Wahdah	5
29	1205	Finda Rizki Martasari	5
30	1206	Risna Ariani S	5
31	1207	Fani Nur Fajriani	5
32	1208	Novia NurMualifah	5
33	1209	Wid Andriani	5
34	1209	Eva Damayanti	6

1	2	3	4
33	1209	Andi Rojabil Hida	6
36	1199	Efi Nut Kholidah	6
37	1200	M Khalimi	6
38	1201	Sahlan	6
39	1202	M Sulthonul Aziz	6
40	1203	Nur Kholiq Yoga W	6
41	1204	Nur Mahwa	6
42	1205	Nurul Al Kutri	6
43	1206	Ummul farikhah	6
44	1208	Zamal habib	6

ANGKET

INSTRUMEN PENGGALIAN DATA

Urgensi Penciptaan Suasana Relegius dalam aktualisasi nilai – nilai Agama pada anak didik di MI darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor

PETUNJUK PENGISIAN :

- 1 Bacalah dengan cermat semua pertanyaan dan alternative jawaban yang telah disediakan
- 2 Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan cara memberikan silang pada jawaban yang telah tersedia
- 3 Usahakan jangan sampai ada nomor yang tidak terisi

Masalah . Penciptaan suasana Relegius di sekolah (x)

- 1 Apakah anak – anak di sekolah memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdo'a ?
a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 2 Sekolah mengadakan kegiatan sholat dhuhur berjamaah
a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 3 Sekolah mengadakan kegiatan sholat dhuha
a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d. tidak
- 4 Sekolah mewajibkan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar ruangan
a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d. tidak
- 5 Di sekolah terdapat tempat ibadah seperti mushola/masjid/tempat khusus yang digunakan untuk ibadah
a. ya,ada dan baik b ada,kurang baik c ragu – ragu d tidak ada
- 6 Sekolah mengadakan kegiatan setiap hari – hari besar islam
a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d. tidak
- 7 Sekolah mengkoordinir zakat fitrah dan menbaginya kepada yang berhak
a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak
- 8 Sekolah mengadakan kegiatan shalat idul Fitri
a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

9 Sekolah membiasakan hafalan surat – surat pendek

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

10 Sekolah mewajibkan memakai kerudung bagi siswa perempuan dan berpakaian rapi bagi siswa laki – laki

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

Masalah : Aktualisasi nilai – nilai agama pada siswa (y)

1 Apakah kamu senantiasa melaksanakan sholat wajib lima waktu

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

2 Apakah kamu senantiasa melaksanakan puasa bulan romadhon

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

3 Apakah kamu senantiasa mengindahkan nasehat orang tuamu

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

4 Apakah kamu selalu berangkat ketika diperintah orang tuamu

- a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

5 Apakah kamu senantiasa menyayangi adik - adikmu

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

6 Apakah kamu senantiasa menghormati orang yang lebih tua darimu

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

7 Apakah kamu selalu berbicara lemah lembut kepada orang tuamu dan sesama

- a. ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

8 Menjenguk saat teman sakit atau terkena musibah

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

9 Memberikan sebagian harta untuk orang yang kekurangan

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak

10 Membersihkan ruangan kelas dan rumah serta lingkungan sekitarnya

- a ya, selalu b kadang - kadang c ragu – ragu d tidak



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

nomor IV / 55 / PP 00 09 / 288 / 2009

Bojonegoro, 15 Juni 2009

amp

SURAT RISET

Kepada
Yth Kepala MI Darul Ulum
Bakung Kanor Bojonegoro
Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	SITI NURMAWATI
N I M	2007 5501 01751
N I M K O	2007 4 055 0001 2 01653
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Darul Ulum Bakung Kanor Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Urgensi Penciptaan Suasana Religius dalam Aktualisasi Nilai – nilai Agama pada Anak Didik di MI Darul Ulul Bakung Kanor Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs. H. MOH. MUNIB, MM, M.Pd.I



LEMBAGA PENDIDIKAN MA AKIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL ULUM
BAKUNG KANOR BOJONEGORO
STATUS TERAKREDITASI
Jl Masjid Nurul Hidayah Bakung Kecamatan Kanor

SURAT KETERANGAN

NO MI 088/13 22/P 00/115/2009

Yang bertanda tangan dibawah ini kami kepala MI Darul Ulum Desa Bakung Kecamatan Kanor menerangkan bahwa

Nama	SITI NURMAWATI
Tempat, Tanggal Lahir	Bojonegoro, 17 Februari 1987
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan/Jurusan	PAI (Tarbiyah)
NPM	2007 5501 01751
NIMKO	2007 4 055 0001 2 01653
Alamat	Ds Bakung Kec Kanor Kab Bojonegoro

Betul-betul telah mengadakan penelitian di MI Darul Ulum Bakung sebagai persyaratan menempuh S I & Akta IV dengan judul skripsi

**“ URGENSI PENCIPTAAN SUASANA RELEGIUS DALAM
AKTUALISASI NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK-ANAK DI MI DARUL
ULUM BAKUNG KEC.KANOR “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bakung 29 Mei 2009

Kepala MI Darul Ulum



M. MUHYIDDIN S.PdI

Nip 150315679



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"
 JLN JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883358
 KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

Nama SITI NURMAIATI Semester VII
 Pokok URLEMAN? PENCUPTAAN SUASANA RELIGIUS DALAM
 Judul AKTUALISASI NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK TIDIK
MI DARUL ULUM BAKUNG-KANUR-BOJONEGORO

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
2/09	Draft ini supaya dicantumkan	[Signature]
2/09	Perbaikan, fision & sistematika - 2 konsep diperbaiki	[Signature]
4/09	dll dpt dilanjutkan bab berikutnya	[Signature]
4/09	dll dpt dilanjutkan berikutnya	[Signature]
10/09	dll dpt mapz ceftan mas nagasah	[Signature]

PENYATAAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 konsultasi bersamaan dengan paper /
 naskah skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 "SUNAN GIRI BOJONEGORO"
 JLN JEND. A. YANI 10 BOJONEGORO TELP (0353) 883358
 KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA

nama SITI NURMAWATI Semester VII
 Pokok Dosen DR. MOH. MUNIB, M.M., M.P.I
 Judul URGENSI PENCIPTAAN SUASANA RELIGIUS DALAM
AKTUALISASI NILAI-NILAI AGAMA PADA ANAK
DIDIK MI DARUL ULUM BAKUJUB - KANOR - BOJO-
NEGORO

tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
1/09/02	BAB I S/D V DISELESIKAN KONSULTASIKAN.	[Signature]
01/09/05	Ayat al-QURAN DAN HADITS Di tulis BE NAR. Di nolongi sesuai petunjuk	[Signature]
1/09/06	DR. MUNAGASAH.	[Signature]

PETATAN Bojonegoro, _____

petu ini harus diserahkan kembali ke
 konsultasi bersamaan dengan paper /
 alah / skripsi yang diselesaikan
 Ketua,
